

ABSTRAK

Jalan Padang-Painan Km 50+200 – 55+200 merupakan akses jalan lintas utama dan juga sebagai akses penghubung provinsi Sumatera barat dengan provinsi Bengkulu.Kondisi jalan yang mengalami kerusakan ini beresiko tinggi bagi keselamatan pengendara. Tujuan dari penulisan ini adalah mengetahui jenis-jenis kerusakan pada ruas jalan Padang-Painan Km 50+200 – 55+200serta menganalisa kerusakan jalan dengan menggunakan metode IRI (*International Roughness Index*) dan metode Bina Marga, sehingga dapat melakukan perbaikan dari kedua metode yang dipakai untuk meminimalisir resiko kecelakaan dan menciptakan keamanan dan kenyamanan saat berkendara.Jenis-jenis kerusakan yang ada adalah Retak buaya, retak memanjang, lubang, amblas, alur dan tambalan.Dengan volume lalu lintas harian rata-rata 13.983 kendaraan, hasil dari analisa kerusakan jalan menggunakan metode IRI (*international roughness index*)dengan nilai IRI rata-rata 4,34, nilai tersebut berada pada kondisi jalan dengan kerusakan sedang, bentuk penanganan pemeliharaan berkala. Pada metode Bina Marga dari angka lalu lintas harian rata-rata kendaraan 13.983,dengan nilai kelas jalan yg diperoleh6 dan angka kerusakan jalan adalah 7, dapat ditentukan nilai urutan prioritas adalah 4 , yang mana 4-6 masukkan kedalam pemeliharaan berkala.. Kedua metode yang digunakan ini dengan nilai kondisi jalan yang didapati berada pada kondisi rusak sedang dengan bentuk penanganan pemeliharaan berkala.Dilakukan *overlay* pada Km 50+200 – 53+200, dengan biaya Rp.2.695.067.912,46dengan tingkat kerusakan yang lebih parah dan melakukan pemeliharaan rutin pada Km 53+200 – 55+200 dengan kondisi jalan yang juga mengalami kerusakan namun masih dalam kategori baik.

Kata kunci : Jalan, lalu lintas, Kerusakan jalan, Metode IRI, Metode Bina Marga.

ABSTRACT

Padang-Painan road Km 50+200 – 55+200 is the main traffic access and also as an access connecting west Sumatra province with Bengkulu. The condition of the road that has been damaged is at high risk to the safety of motorists. The purpose of this writing is to know the types of damage to padang-painan km 50+200 - 55+200 roads and analyze road damage using iri (International Roughness Index) method and Bina Marga method, so as to make improvements from both methods used to minimize the risk of accidents and create safety and comfort while driving. The types of damage that exist are crocodile cracks, elongated cracks, holes, amblasts, grooves and patches. With an average daily traffic volume of 13,983 vehicles, the result of road damage analysis using the IRI (international roughness index) method with an average IRI value of 4.34, the value is in road conditions with moderate damage, a form of periodic maintenance handling. In bina marga method of the average daily traffic number of vehicles 13,983, with the value of the road class obtained 6 and the number of road damage is 7, can be determined the priority sequence value is 4, which is 4-6 put into periodic maintenance.. Both methods are used with the value of the road condition found to be in a moderately damaged state with a form of periodic maintenance handling. Overlayed on Km 50+200 – 53+200, at a cost of Rp.2,695,067,912.46 with a more severe level of damage and regular maintenance on Km 53+200 – 55+200 with road conditions that also suffered damage but are still in good category.

Keywords : Roads, traffic, Road damage, IRI Method, Bina Marga Method.